



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 2 Tahun 2024 Page 4768-4775

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Implementasi Program Three End's Sebagai Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Anak Di Kota Medan

Rewinda P.L Sihotang^{1✉}, Dimpos Manalu², Jonson Rajagukguk³

Program Studi Ilmu Administrasi Publik Universitas HKBP Nommensen

Email: rewindasihotang@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Data tersebut dianalisis dengan menggunakan tahapan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Adapun informan dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang terkait dengan masalah yaitu informan kunci (Ketua Tim Perlindungan Khusus Anak), informan utama (Staf bidang perlindungan khusus anak) dan informan tambahan (yayasan panti asuhan kasih murni teladan medan). Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program three end's di Kota Medan masih berlangsung, namun belum mencapai tujuan sesungguhnya, yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan sosial anak di kota medan. Beberapa kendala yang menyebabkan ketidakefektifan dalam mencapai tujuan tersebut telah diidentifikasi. Oleh karena itu, diperlukan upaya serius untuk memperbaiki dan memperkuat pelaksanaan program guna meraih hasil yang lebih positif dan berkelanjutan dalam meningkatkan kesejahteraan sosial anak di Kota Medan

Kata kunci: *Implementasi, implementasi kebijakan, pemberdayaan, program Three End's, dan kesejahteraan sosial*

Abstract

This study uses a type of qualitative approach with descriptive methods. The data collection techniques used are interviews and documentation. The data were analyzed using the stages of data reduction, data presentation and conclusion drawing. The informants in this study were the parties related to the problem, namely key informants (Chairman of the Special Child Protection Team), the main informant (Staff in the field of special protection of children) and additional informants (the foundation of the charity orphanage pure exemplary terrain). The results of the study show that the implementation of the three end program in Medan City is still ongoing, but has not achieved its real goal, which is to improve the social welfare of children in Medan City. Several constraints that lead to inoptimality in achieving such goals have been identified. Therefore, serious efforts are needed to improve and strengthen the implementation of the program in order to achieve more positive and sustainable results in improving the social welfare of children in Medan City

Keyword: Implementation, policy implementation, empowerment, three end's program, and social welfare

PENDAHULUAN

Sejak beberapa tahun terakhir, upaya meningkatkan kesejahteraan anak-anak di Indonesia, khususnya di kota Medan, telah menjadi fokus perhatian yang mendalam. Kota Medan, sebagai salah satu kota terpadat di Indonesia, menghadapi realitas sosial yang kompleks dan berlapis, menciptakan tantangan signifikan dalam hal akses anak-anak terhadap pendidikan, pelayanan kesehatan, dan kegiatan sosial. Fenomena ketidaksetaraan yang jelas terlihat dalam masyarakat menciptakan kebutuhan mendalam untuk merumuskan program pemberdayaan yang komprehensif dan berkelanjutan, dan inilah yang menjadi landasan dari implementasi program "Three End's".

Aspek kegiatan sosial, menjadi pilar ketiga dari program ini, memberikan dimensi penting dalam pemahaman latar belakang penelitian ini. Kekurangan kegiatan sosial yang membawa dampak positif dapat merugikan perkembangan interpersonal, kepemimpinan, dan keterampilan sosial anak-anak. Melalui program Three End's diharapkan dapat menciptakan ruang untuk kegiatan sosial yang mendukung perkembangan holistik anak-anak, membentuk koneksi positif dengan masyarakat sekitar, dan membantu dalam pembentukan identitas mereka.

Isu kesehatan anak juga menjadi sorotan serius karena akses terbatas dapat berdampak buruk pada kesejahteraan mereka. Gambaran program Three End's di kota Medan mencakup ketiga aspek utama: pendidikan, kesehatan, dan kegiatan sosial. Dalam sektor pendidikan, program ini dapat melibatkan penyediaan beasiswa atau bantuan biaya pendidikan untuk anak-anak dari keluarga kurang mampu, pembangunan fasilitas

pendidikan yang memadai, dan peningkatan kualitas pengajaran. Di sektor kesehatan, program ini dapat melibatkan penyediaan layanan kesehatan yang terjangkau, program imunisasi, dan upaya pencegahan penyakit yang terkait dengan gizi.

Oleh karena itu, penelitian mengenai pemberdayaan anak, terutama melalui program Three End's, sangat relevan dan mendesak. Dengan memberikan perhatian pada masalah-masalah ini, kita dapat menciptakan dampak positif yang signifikan pada kualitas hidup anak-anak dan pada akhirnya, pada masa depan masyarakat secara keseluruhan.

Dengan segala kompleksitas tantangan yang dihadapi, program pemberdayaan seperti Three End's memiliki potensi besar untuk menciptakan perubahan positif dalam hidup anak-anak di kota Medan.

Dengan demikian penelitian ini bukan hanya mencerminkan kesadaran akan ketidaksetaraan yang ada, tetapi juga merupakan tindakan proaktif untuk mengatasi ketidaksetaraan tersebut melalui pendekatan yang holistik dan terintegrasi. Program Three End's bukan hanya merupakan solusi konkret, tetapi juga merupakan tonggak bagi perubahan positif dan berkelanjutan bagi anak-anak di kota Medan. Kesadaran akan kompleksitas masalah yang dihadapi dan tekad untuk menciptakan perubahan positif menjadi landasan kuat bagi pelaksanaan program ini, yang diharapkan akan membentuk dasar yang lebih baik untuk masa depan yang inklusif dan berdaya bagi generasi mendatang.

Studi Literatur

Implementasi

Implementasi dianggap sebagai manifestasi utama dan tahapan yang sangat menentukan dalam proses politik. Pandangan tersebut dikuatkan dengan pernyataan Edwards III (1990:1), bahwa tanpa implementasi yang efektif keputusan pembuat kebijakan tidak akan berhasil dilaksanakan. Sementara, menurut Agustino (2008), implementasi merupakan suatu proses yang dinamis, dimana pelaksana kebijakan melakukan suatu aktivitas atau kegiatan, sehingga pada akhirnya akan mendapatkan suatu hasil yang sesuai dengan tujuan atau sasaran kebijakan itu sendiri.

Implementasi kebijakan merupakan tahapan yang sangat penting dalam keseluruhan struktur kebijakan. Tahap ini menentukan apakah kebijakan yang ditempuh oleh pemerintah benar-benar dapat diterapkan dilapangan dan berhasil menghasilkan output seperti direncanakan. Menurut Tachjan (2006) mengatakan bahwa implementasi kebijakan publik, dapat dipahami sebagai salah satu aktivitas dari administrasi publik sebagai institusi (birokrasi) dalam proses kebijakan publik, dapat dipahami pula sebagai salah satu lapangan studi administrasi publik sebagai ilmu.

Pemberdayaan

Menurut beberapa pakar yang terdapat dalam buku Edi Suharto (2005), menggunakan defenisi pemberdayaan dilihat dari tujuan, proses, dan cara-cara pemberdayaan. Menurut Jim Ite dalam membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat, pemberdayaan bertujuan untuk meningkatkan kekuasaan orang-orang yang lemah dan tidak beruntung. Masih dalam buku tersebut, Person mengatakan bahwa pemberdayaan adalah

sebuah proses dengan mana orang menjadi cukup kuat untuk berpartisipasi dalam mengontrol dan mempengaruhi terhadap kejadian-kejadian serta lembaga-lembaga yang mempengaruhi kehidupannya. Pemberdayaan menekankan bahwa orang memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan kekuasaan yang cukup untuk mempengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain yang menjadi perhatiannya. Sedangkan menurut Swift dan Levin dalam membangun masyarakat Memberdayakan Masyarakat, pemberdayaan merujuk pada usaha pengalokasian kembali kekuasaan melalui perubahan struktur sosial.

Program Three End's

Menurut Charles O. Jones, pengertian program adalah cara yang disahkan untuk mencapai tujuan, beberapa karakteristik tertentu yang dapat membantu seseorang untuk mengidentifikasi suatu aktivitas sebagai program atau tidak yaitu: program cenderung membutuhkan orang lain, misalnya untuk melaksanakan atau sebagai pelaku program, program biasanya memiliki anggaran tersendiri, program kadang biasanya juga diidentifikasi melalui anggaran, dan program memiliki identitas sendiri, yang bila berjalan secara efektif dapat diakui oleh publik.

Selanjutnya secara etimologi Three End's berasal dari bahasa Inggris yaitu "Three" dan "End's". "Three" diartikan tiga dan "End's" dipahami dengan selesai atau tuntas atau akhir. Dari etimologi tersebut dapat dipahami bahwa Three End's adalah tiga hal yang akan diakhiri. Tiga hal yang akan diakhiri tersebut merupakan suatu rancangan yang telah dibuat dengan dijadikan suatu program. Jadi dapat disimpulkan bahwa program Three End's merupakan salah satu program unggulan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Tahun 2016 yaitu rancangan mengenai tiga hal yang akan diakhiri tersebut adalah Akhiri Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak, Akhiri Perdagangan Manusia, dan Akhiri Kesenjangan Ekonomi.

METODE PENELITIAN

. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan maksud ingin memperoleh gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai Implementasi Program Three End's sebagai Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Anak di Kota Medan.

Teknik analisis data ialah proses mengorganisir, menganalisis, dan menginterpretasikan data non-numerik menjadi sebuah informasi untuk nantinya digunakan sebagai acuan dalam mengembangkan penelitian untuk memperoleh hasil. Teknik analisis

data sangat memiliki hubungan erat dengan pengumpulan data, artinya proses analisis data berlangsung selama proses pengumpulan data.

HASIL DAN PENELITIAN

Hasil

Peran Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak, Pemberdayaan Masyarakat dan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Medan dalam Program Three End's

Menurut wawancara dengan Bapak Torang H. Siregar terungkap bahwa pemerintah telah menggagas inisiatif yang ambisius dengan mencanangkan program "Indonesia Layak Anak" (IDOLA) pada tahun 2035. Program ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung bagi anak-anak. Dalam konteks ini, perencanaan sosialisasi menjadi krusial, dimana masyarakat akan diberikan pemahaman mendalam mengenai pembentukan Satuan Tugas Perlindungan Perempuan dan Anak (Satgas PPPA) di setiap Kecamatan. Melalui Implementasi program ini, harapannya adalah dapat mengurangi dan mengikis kekerasan terhadap anak-anak, menciptakan fondasi yang kuat untuk kesejahteraan mereka.

Peran Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak, Pemberdayaan Masyarakat dan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Medan dalam Upaya Pemenuhan Kesejahteraan Anak

Diketahui dari wawancara tersebut, bahwa dalam beberapa situasi, ketidakpatuhan SDM terlihat dalam respons terhadap panggilan atau tindakan penyelesaian masalah, Torang menyebutkan bahwa terkadang, ketika SDM dipanggil untuk menangani masalah tertentu, mereka tidak memenuhi panggilan tersebut. Hal ini menunjukkan perlunya kerjasama yang lebih erat dengan pihak kelurahan dalam rangka meningkatkan efektivitas upaya pemenuhan kesejahteraan anak.

Adapun hasil kesimpulan dari wawancara penelitian ini menyatakan bahwa Implementasi Program Three End's di Kota Medan masih dijalankan, namun sejauh ini belum mencapai tingkat keberhasilan yang diharapkan. Meskipun upaya telah dilakukan, evaluasi terhadap hasil wawancara menunjukkan bahwa masih ada tantangan dan hambatan yang menghambat keberhasilan program tersebut. Dengan demikian, diperlukan perhatian lebih lanjut untuk menganalisis dan memperbaiki strategi implementasi guna meningkatkan efektivitas Program Three End's dalam pemenuhan kesejahteraan anak di Kota Medan.

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan pendekatan deskriptif tentang Implementasi Program Three End's Sebagai Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Anak di Kota Medan dalam upaya pemenuhan kesejahteraan anak sehingga dalam

penelitian ini peneliti berusaha menggali, mengungkapkan kemudian mendeskripsikannya. Hasil penelitian ini berupa data data yang diperoleh dari lapangan melalui wawancara dan dokumentasi. Melalui penyajian data yang diperoleh selama melakukan penelitian di Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pemberdayaan Masyarakat dan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana kota medan dan di Yayasan Panti Asuhan Kasih Murni Teladan Medan dengan melakukan wawancara kepada berbagai informan. Setelah informasi penelitian telah selesai diolah dan disusun dalam sebuah tulisan, maka kita dapat mengetahui dengan jelas jawaban dari rumusan masalah.

SIMPULAN

Peranan Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pemberdayaan Masyarakat dan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana kota medan dalam pemenuhan kesejahteraan anak sangat penting dalam memberikan perlindungan, pendampingan, dan dukungan kepada anak-anak di Kota Medan. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pemberdayaan Masyarakat dan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana kota medan bertanggungjawab untuk merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi kebijakan serta program-program yang secara langsung memengaruhi kesejahteraan anak.

Dalam menjalankan perannya Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pemberdayaan Masyarakat dan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana kota medan menghadapi kendala seperti keterbatasan anggaran dan tenaga kerja, kurangnya pemahaman masyarakat mengenai pentingnya perlindungan anak dan pemenuhan hak-hak mereka guna untuk meningkatkan kesejahteraan bagi anak.

Kolaborasi antara Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pemberdayaan Masyarakat dan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana kota medan dengan berbagai pihak sangat penting untuk meningkatkan upaya pemenuhan kesejahteraan sosial bagi anak.

Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pemberdayaan Masyarakat dan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana kota medan juga membentuk forum anak melalui 151 kelurahan serta 21 kecamatan yang ada di Kota Medan.

DAFTAR PUSTAKA

Agustino Leo, (2008), *Dasar-Dasar Kebijakan Publik, Bandung*, Alfabet

- Akib, H. (2010). *Implementasi Kebijakan: Apa, Mengapa dan Bagaimana*. *Jurnal Administrasi Publik*, vol 1 no. 1.
- Ardina Prafitasari, F. A. (2016). Organisasi Kepemudaan yang Efektif dan Efisien dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Desa Darungan Kecamatan Wling. *Jurnal Translitera* Edisi 4.
- Creswell. W. J (2016). *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Campuran Edisi Keempat* (Fourth). Pustaka Pelajar
- Dwi Iriani Margayaningsih. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Desa Sebagai Upaya Penanggulangan Kemiskinan. *Jurnal Elektronik Universitas Tulungagung*.
- Edi Suharto, (2005), *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial Dan Pekerja Sosial* (Bandung: Ptrevika Aditam, 2005) Cet ke-1
- Edward III George C, (1990), *Public Policy Implementing*, Jai Press Inc, London_England. Goggin, Malcolm L et al.
- Lusya Vivi Gorahe, Fonny Waani, Femmy Task. (2021). Dampak Pandemi Covid 19 terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Dalako Bembanehe Kecamatan Tatoareng Kabupaten Sangihe. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, vol 1 no. 1.
- Saprudin Saida Panda, Djumadi, dan Fajar Apriani. (2015). Implementasi Program Kesejahteraan sosial anak di Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Timur. *Jurnal Administrative Reform*, Vol 3 no. 2.
- Tachjan. (2006). *Implementasi Kebijakan Publik*. Bandung: Alpi Bandung
- Yusrianti, Amrizal, Sefriansyah. (2021) Implementasi Kebijakan Dana Bantuan Sekolah (BOS) Dalam Rangka Efektivitas Penyaluran Biaya Pendidikan Wajib Belajar 9 Tahun. *SiNTESa*, ke-1.